



SALURAN AIR BERUSIA TUA

Jalan Babaran Langganan Ambles

YOGYA (KR) - Ruas Jalan Babaran termasuk menjadi langganan ambles. Selasa (6/2), ruas jalan itu juga kembali ambles. Penyebabnya tidak lain lantaran dinding saluran air di bawahnya terkikis oleh usia. Drainase di kawasan itu pun sudah ditarget revitalisasi.

"Begitu mendapat laporan, langsung kami pasang rambu agar pengendara tidak terjebak. Kalau cuaca mendukung, besok (hari ini) akan kami perbaiki secara permanen menggunakan dana insidental," ujar Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya, Aki Lukman Nur Hakim, Selasa (6/2).

Jalan ambles di Babaran selalu berpindah-pindah lokasi. Menurutnya, sejak kejadian gempa pada tahun 2006 silam, intensitas jalan ambles di Babaran semakin meningkat. Ditengarai banyak dinding drainase yang mengalami keretakan sehingga sewaktu-waktu rentan ambles. Apalagi kejadian kemarin tidak sedang terjadi hujan.

Aki mengaku, proses revitalisasi drainase di Jalan Babaran sudah dimulai sejak tahun 2014 dari bagian hilir. Namun pada tahun 2015, pekerjaan itu diambil alih oleh Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO). Akan tetapi pada tahun 2016 dan 2017, revitalisasi drainase Babaran tidak lagi dikerjakan oleh BBWSO.

"Tahun ini sudah kami ambil alih dan telah alokasikan dalam APBD 2018 sebesar Rp 13,4 miliar," imbuhnya.

Dengan alokasi tersebut ditargetkan mampu merevitalisasi drainase Babaran sepanjang 750 meter, yakni dari wilayah Warungboto ke barat hingga 100 meter dari simpang Glagahsari. Sedangkan sisanya sepanjang 250 meter hingga masuk Batikan, akan dikerjakan tahun depan.

"Kebetulan yang ambles kali ini belum terjangkau target revitalisasi sehingga kami perbaiki dengan dana insidental," tandasnya. **(Dhi)-m**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005